

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis karakteristik daerah rawan kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Provinsi kota Pangkalpinang diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari perhitungan accident rate di ketiga ruas jalan Provinsi Kota Pangkalpinang, bahwa accident rate tertinggi terjadi pada Ruas Jalan Gabek Raya dengan nilai accident rate sebesar 9,11 Kejadian Kecelakaan/Juta Kilometer perTahun, setelah itu ruas jalan Mentok dengan nilai accident rate sebesar 7,87 Kejadian Kecelakaan/Juta Kilometer perTahun dan yang terendah terjadi pada ruas jalan Soekarno Hatta dengan nilai accident rate sebesar 7,56 Kejadian Kecelakaan/Juta Kilometer perTahun.

2. Karakteristik penyebab kecelakaan pada titik *blackspot* berdasarkan survei langsung dilapangan yaitu

A. Ruas Jalan Soekarno Hatta

Faktor jalan dan Faktor Lingkungan

Ruas jalan ini berada didalam kota, karena terdapat pertokoan, sekolah, fasilitas umum hal ini menyebabkan ruas jalan ini memiliki permukaan jalan berlubang dan bergelombang di berbagai sisi jalan, memiliki tikungan yang sedikit tajam, banyak nya kendaraan yang keluar masuk di sisi badan jalan, banyak nya kendaraan yang melawan jalur, banyak nya kendaraan yang menyalip, banyak nya rambu-rambu lalu lintas berupa marka jalan, peringatan, dan peraturan lalu lintas banyak tertutupi oleh pohon dan bangunan di pinggir jalan, disisi lain masih kurangnya rambu lalu lintas membuat ruas jalan ini sering terjadi kecelakaan dan berakibat para pengendara tidak tertib dalam berlalu lintas dan menjadi faktor penyebab kecelakaan.

B. Ruas Jalan Gabek Raya

Faktor Jalan dan Faktor Lingkungan

Ruas jalan ini berada didalam kota,karena terdapat pertokoan, sekolah, fasilitas umum hal ini menyebabkan ruas jalan ini memiliki permukaan jalan yang menanjak dan menurun, perbaikan jalan yang menyisakan kerikil yang berserakan juga menjadi penyebab kecelakaan, terlalu sempit nya lebar jalan menjadi faktor penting, rambu-rambu lalu lintas yang memadai, namun ada beberapa kekurangan rambu lalu lintas terutama pada simpul jalan masuk dan ada beberapa rambu lalu lintas yang telah tertutupi oleh toko ataupun bangunan non permanen yang berada di pinggir jalan pada ruas jalan Gabek Raya ini. Namun untuk kondisi malam hari, kurangnya lampu penerangan jalan menyebabkan kurang terlihat nya rambu-rambu lalu lintas oleh pengguna jalan. Lampu penerangan jalan perlu ditangani dengan seksama , baik jarak penempatannya maupun kekuatan cahayanya.

C. Ruas Jalan Mentok

Faktor jalan dan Faktor Lingkungan

Ruas jalan ini berada didalam kota,karena terdapat pertokoan, sekolah, fasilitas umum hal ini menyebabkan ruas jalan ini memiliki tikungan yang Sedikit tajam, rambu-rambu lalu lintas yang kurang memadai. masih kurangnya rambu lalu lintas tersebut membuat ruas jalan ini sering terjadi kecelakaan dan berakibat para pengendara tidak tertib dalam berlalu lintas. Kondisi ini diperparah dengan kondisi yang ramai dan kurangnya rambu-rambu lalu lintas di sekitaran jalan tersebut. Disisi lain para pengemudi dan pejalan kaki merupakan faktor terbesar dalam kecelakaan lalu lintas, banyak nya kendaraan yang parkir di pinggir jalan, banyak nya pengguna jalan yang menyebrang dapat menghambat para pengguna jalan, banyak

nya kendaraan yang keluar masuk, dan adanya kendaraan yang melawan jalur juga menjadi faktor penyebab kecelakaan.

5.2 Saran

Saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan antara lain :

1. Pada daerah titik rawan kecelakaan (*back spot*) perlu dipasang rambu-rambu peringatan dan juga lampu penerangan jalan untuk daerah berbahaya yang sering terjadi kecelakaan. Biasanya penempatan rambu lalu lintas tersebut sekurang-kurangnya 50 meter sebelum daerah yang sering terjadi kecelakaan.
2. Perlu dilakukan perbaikan komposisi jalan sesuai dengan ketentuan baik kondisi geometrik jalan maupun kemiringan medan jalan, supaya para pengendara lebih berhati-hati dalam berlalu lintas.